

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL RISIKO, EFISIENSI, DAN MODAL
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE
2012-2016 DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**ATIKA RACHMAWATI
14820067**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL RISIKO, EFISIENSI, DAN MODAL
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE
2012-2016 DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ATIKA RACHMAWATI

14820067

DOSEN PEMBIMBING:

MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc.

NIP: 19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UIN SK-BM-05-03/RO

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: B-922/Un.02/DEB/PP.05.3/03/2018

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

“Analisis Pengaruh Variabel Risiko, Efisiensi, dan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016 Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Atika Rachmawati
NIM : 14820067
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 26 Februari 2018
Nilai : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN SKRIPSI

Ketua Sidang

M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.

NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Joko Setyono, S.E., M.Si.

NIP. 19730702 200212 1 003

Penguji II

Ibi Satibi, S.H.I., M.Si.

NIP. 19770910 200901 1 011

Yogyakarta, 5 Maret 2018

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan

Dr. H. Syafiq Mahmudah Hanafi, M.Ag

NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Atika Rachmawati

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Atika Rachmawati
NIM : 14820067

Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Variabel Risiko, Efisiensi, dan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016 Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Jumadal Tsaniyah 1439 H
19 Februarri 2018

Pembimbing,

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atika Rachmawati

NIM : 14820067

Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan Bawa Skripsi yang Berjudul **“Analisis Pengaruh Variabel Risiko, Efisiensi, dan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016 Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 3 Jumadal Tsaniyah 1439 H
19 Februarri 2018

Penyusun



Atika Rachmawati
NIM. 14820067

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atika Rachmawati
NIM : 14820067
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Variabel Risiko, Efisiensi, dan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016 Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 19 Februari 2018

Yang menyatakan

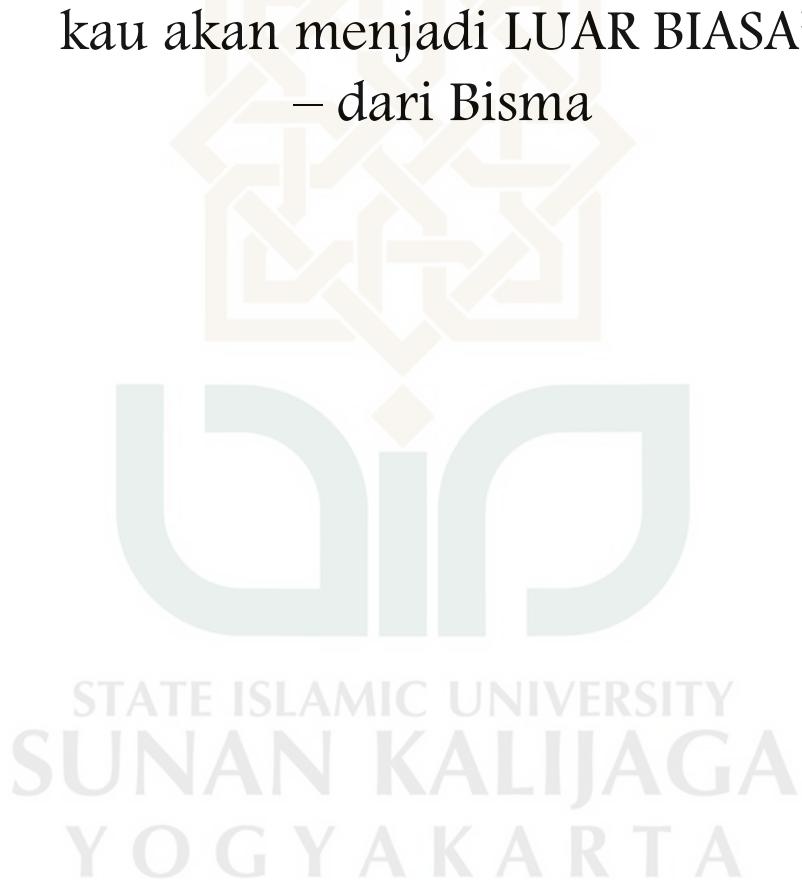


(Atika Rachmawati)

MOTTO

“Gagal itu biasa, tapi berusaha itu luar biasa”.

“dari DIPAKSA memang jadi TERPAKSA,
namun mulai TERBIASA sehingga BISA, dan
kau akan menjadi LUAR BIASA”
– dari Bisma



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahi robbil 'alamin, dengan rasa bangga dan bahagia saya
persesembahkan skripsi ini untuk:

Bapak dan Ibu saya, Bapak Karjana dan Ibu Maryati
yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil
serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya.
Karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a
yang paling khusyu' selain do'a yang terucap dari orang
tua. Ucapan terima kasih saja tidak akan pernah cukup
untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu
terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk kalian
bapak dan ibuku.

Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	s_	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ش	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مَتْعَدَّةٌ	Ditulis	<i>Muta 'addidah</i>
عَدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbutah*

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّةٌ	Ditulis	<i>'illah</i>
لُكْفَى الْأُلْفَى إِعْلَمٌ	Ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	ditulis	<i>a</i>
—	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
—	Dammah	Ditulis	<i>u</i>
ف ع م	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ك ش	Kasrah	Ditulis	<i>zukira</i>
ي ر ه	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	ditulis	<i>A</i>
ج ا ه يَة	ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. Fathah + ya' mati	ditulis	<i>A</i>
ت ن س ي	ditulis	<i>Tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>I</i>
س ل ي ي ي	ditulis	<i>Karim</i>
4. Dhammad + wawu mati	ditulis	<i>U</i>
ف س و ض	ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
ت ي ن ك ي	ditulis	<i>Bainakum</i>
2. Fathah + wawu mati	ditulis	<i>Au</i>
ق و ل	ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُ	ditulis	<i>a 'antum</i>
أَعْدَتْ	ditulis	<i>u 'iddat</i>
لَعْنَشْتُ	ditulis	<i>la 'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّامَاءُ	ditulis	<i>as-Sama'</i>
السَّيَامُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذُو فُسْوَضٍ	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أَهْلَسُنَّةٍ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan kemudahan yang diberikan oleh-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada sahabat serta pengikutnya yang selalu istiqomah mengikuti ajarannya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit hambatan serta kesulitan yang penulis hadapi. Namun berkat kesungguhan hati dan kerja keras serta dorongan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung ataupun tidak langsung, sehingga membuat penulis tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Joko Setyono S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah sekaligus Dosen Pembimbing Akademik penulis.
4. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi penyusun, yang dengan sabar telah memberikan banyak masukan dan saran-saran sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mentransfer ilmunya dengan ikhlas kepada penulis, serta para petugas perpustakaan yang telah meminjamkan buku-buku yang diperlukan oleh penulis sebagai bahan referensi.
6. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang, Bapak Karjana dan Ibu Maryati, yang dengan tulus selalu mendo'akan dan memberikan motivasi baik materil maupun nonmaterial kepada penulis.

7. Adikku, Berliana Rachmawati dan Setiajid Wicaksana yang selalu mendukung dan memotivasi, semoga selalu bisa membanggakan bapak dan ibu dengan prestasi.
8. Teman-teman Big Family of PS B, terimakasih atas perhatian dan kebaikan teman-teman. Kalian tidak akan pernah terlupakan.
9. Mbak-mbak Ayu, Rizki, Arum, Noni, Fietra, dan Vinda teman belajar dan diskusi selama di bangku kuliah. Terima kasih atas dukungan dan motivasinya. Semoga pertemanan kita selalu terjalin seterusnya.
10. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebakian kalian semua.

Yogyakarta, 19 Februari 2018

Hormat Saya,



Atika Rachmawati

14820067

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Kinerja Perbankan Syariah	12
2. Profitabilitas	14
3. <i>Non Performing Financing</i>	17
4. Biaya Operasional Pendapatan Operasional.....	19
5. <i>Capital Adequacy Ratio</i>	20
6. Inflasi	22
B. Telaah Pustaka	23
C. Hipotesis Penelitian.....	33
1. <i>Non Performing Financing</i> hubungannya dengan <i>Return on Asset</i>	33
2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional hubungannya dengan <i>Return on Asset</i>	34
3. <i>Capital Adequacy Ratio</i> hubungannya dengan <i>Return on Asset</i>	35
4. Inflasi memperkuat pengaruh <i>Non Performing Financing</i> , Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap <i>Return on Asset</i>	36
D. Kerangka Berfikir.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Teknik Pengumpulan Data.....	40
D. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel.....	41

E. Teknik Analisis Data.....	43
1. Statistik Deskriptif.....	43
2. Regresi Data Panel.....	43
3. Teknik dan Estimasi Data Panel.....	46
4. Uji Interaksi/ <i>Moderate Regression Analysis</i> (MRA)	48
5. Uji Hipotesis.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	52
B. Analisis Deskriptif Statistik	53
C. Pemilihan Teknik Estimasi Data Panel.....	56
1. Uji Chow	56
2. Uji Hausman.....	57
D. Analisis Regresi Data Panel	58
E. Uji Hipotesis	61
1. Uji Smultan (Uji F).....	61
2. Koefisien Determinasi (R^2)	62
3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	62
a. Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> terhadap <i>Return on Asset</i>	63
b. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap <i>Return on Asset</i>	64
c. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap <i>Return on Asset</i>	65
d. Pengaruh Inflasi dalam Memperkuat hubungan <i>Non Performing Financing</i> terhadap <i>Return on Asset</i>	67
e. Pengaruh Inflasi dalam Memperkuat hubungan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap <i>Return on Asset</i>	69
f. Pengaruh Inflasi dalam Memperkuat hubungan <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap <i>Return on Asset</i>	70
F. Pandangan Islam terhadap Hasil Penelitian	71
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Implikasi dan Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Data Rasio Keuangan Bank Umum Syariah	3
Tabel 2.1: Tabel Telaah Pustaka	29
Tabel 4.1: Daftar Perusahaan Objek Penelitian	52
Tabel 4.2: Hasil Olah Data Statistik Deskriptif	53
Tabel 4.3: Hasil Uji <i>Likehood</i>	56
Tabel 4.4: Hasil Uji <i>Hausman</i>	57
Tabel 4.5: Hasil Estimasi Model Faktor-faktor yang Mempenagruhi Profitabilitas BUS dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi.....	58
Tabel 4.6: Hasil Uji F.....	61
Tabel 4.7: Hasil Uji Koefisien Determinasi	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran 38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemahan Al-Quran.....	81
Lampiran 2: Data Rasio Keuangan Bank Umum Syariah (dalam%).....	82
Lampiran 3: Data Input	84
Lampiran 4: Data Output	86
Lampiran 5: <i>Curriculum Vitae</i>	91



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel risiko, efisiensi, dan modal terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah dengan menambahkan variabel moderasi berupa inflasi. Variabel risiko diukur dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF), efisiensi diukur dengan rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), modal diukur dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan profitabilitas dihitung dengan rasio *Return on Assets* (ROA). Inflasi digunakan sebagai variabel moderasi karena tingginya angka inflasi dapat berdampak pada sektor perbankan. Populasi penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016, pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dengan sampel 8 Bank Umum Syariah dan unit analisis berjumlah 40. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan *software* Eviews 8. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, dan CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sementara inflasi tidak dapat memoderasi hubungan antara NPF dengan ROA dan hubungan antara BOPO dengan ROA, namun inflasi dapat memperlemah hubungan antara CAR dengan ROA.

Kata kunci: ROA, NPF, BOPO, CAR, dan Inflasi.



ABSTRACT

The objective of this research is to analyze the risk profile, efficiency, and capital for the profitability of Islamic Banks in Indonesia by adding moderation variables such as inflation. Risk profile proxied by Non Performing Financing (NPF), efficiency proxied by Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), capital proxied by Capital Adequacy Ratio (CAR), and profitability proxied by ROA. Inflation is used as a moderating variable because inflation rates can affect the banking sector. The population of this research are Islamic Banks in Indonesia between the period of 2012 to 2016. The sampling is done by using purposive sampling method with 8 Islamic bank as a sample with 40 analysis unit. The methods of analysis in this research using panel data regression by software Eviews 8. The result of this research show that NPF has no influence to ROA, BOPO has significant negative relationship to ROA, and CAR has significant positive relationship to ROA. Inflation can not moderate the relations between NPF and ROA and the relation between BOPO and ROA, but inflation may weaken the relationship between CAR and ROA.

Keyword: ROA, NPF, BOPO, CAR, Inflation



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasal 1 Undang-undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 menyebutkan bahwa bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Di Indonesia, ada dua jenis bank yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, tata cara beroperasinya mengacu pada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadist. Dengan kata lain, bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, tapi dengan prinsip bagi hasil (Muhammad, 2011:15).

Perbedaan bank syariah dan bank konvensional tidak terbatas ditilik dari segi imbalan yang diberikan bank syariah dan bank konvensional kepada nasabah, tetapi masih ada perbedaan yang lainnya. Perbedaan yang dimaksud antara lainnya, pertama, bank syariah mendasarkan perhitungan pada margin keuntungan, sedangkan bank konvensional memakai peringkat bunga atau bagi hasil. Kedua, bank syariah tidak saja berorientasi pada keuntungan (*profit*) tetapi juga pada *falah oriented*, sedangkan bank konvensional semata-mata hanya pada *profit oriented*. Ketiga, bank syariah melakukan hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan, sedangkan bank konvensional

melakukan hubungan dengan nasabah dalam bentuk debitur kreditur (Usman, 2012: 40).

Menurut Abdullah (2013: 226) terdapat beberapa faktor untuk menilai tingkat kesehatan Bank Umum Syariah, antara lain: permodalan (*capital*), kualitas aset (*asset quality*), rentabilitas (*earning*), likuiditas (*liquidity*), sensitivitas terhadap resiko pasar (*sensitivity to market risk*), dan manajemen (*management*). Menurut surat edaran Bank Indonesia No, 09/24/DPbP tanggal 30 Oktober 2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah, dinyatakan bahwa indikator pengukuran kinerja bank untuk menghasilkan laba dapat diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA), *Net Operating Margin* (NOM), *Return on Equity* (ROE). *Return on Asset* (ROA) mengindikasikan bank menghasilkan laba dengan menggunakan asetnya, semakin besar rasio ini menjelaskan bahwa semakin baik kinerja sebuah bank (Taswan, 2010: 167).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan rasio profitabilitas dari aset atau *Return On Assets* (ROA) pada industri perbankan selama 2016 menurun tipis karena bank-bank perlu menggelembungkan biaya pencadangan akibat meningkatnya rasio kredit bermasalah atau *Non-Performing Loan* (NPL). Ketua Dewan Komisioner OJK Muliaman Hadad di Jakarta, mengatakan indikator ROA pada 2016 menurun tipis menjadi 2,23% dari 2015 sebesar 2,32% karena kebutuhan mitigasi risiko terhadap aset perbankan mengingat NPL yang terus menanjak, bahkan mencapai 3,1% secara *gross*. Pada akhir

Desember 2016, NPL perbankan telah membaik menjadi 2, 93% (*gross*).

Mualiman menambahkan, penurunan ROA ini tidak drastis dan masih stabil.¹

Berbeda dengan industri perbankan konvensional, sebaliknya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat peningkatan aset perbankan syariah (Badan Usaha Syariah dan Unit Usaha Syariah) sebesar 18,49%, yaitu meningkat dari Rp 272,6 triliun menjadi Rp 305,5 triliun. Wakil Ketua OJK Rahmat Waluyanto mengatakan, dari sisi kualitas pembiayaan, rasio pembiayaan macet (NPF) *gross* juga menurun dari 4,89% menjadi 4,81%. Menurut Rahmat, profitabilitas juga tercermin dari rasio pengembalian aset (ROA) yang meningkat dari 0,91% menjadi 1,06%. Untuk rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) perbankan syariah, juga membaik yaitu dari 94,19% menjadi 92,78%. Kekurangan permodalan perbankan syariah juga tercatat meningkat, yaitu tercermin dari rasio kekurangan modal (CAR) 14,87% tahun ini dari sebelumnya 14,47%.²

Tabel 1.1
Data Rasio Keuangan Bank Umum Syariah

Periode	2014	2015	2016
ROA	0,41 %	0,49 %	0,63 %
NPF	4,95 %	4,84 %	4,42 %

Sumber: data diolah dari OJK

Dari Data Rasio Keuangan Bank Umum Syariah di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio NPF perbankan syariah pada tahun 2016 sebesar 4,42%. Secara tahunan, rasio NPF perbankan syariah hanya turun tipis dari

¹ <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/keuangan/17/02/03/okspdy383-ojk-rasio-profitabilitas-bank-2016-menurun> diakses pada 14 November 2017 pukul 13.20

² <https://bisnis.tempo.co/read/808430/ojk-catat-kenaikan-aset-perbankan-syariah-1849-persen> diakses pada 30 Desember 2017 pukul 11.29

posisi 4,84% pada tahun 2015. Tumpukan pembiayaan bermasalah di perbankan syariah masih lebih tinggi dibandingkan kredit bermasalah (NPL) perbankan konvensional sebesar 2,93% pada tahun 2016. Sedangkan ROA Bank Syariah sebesar 0,49% pada 2015 dan meningkat menjadi 0,63% pada 2016. Rasio tersebut masih berada di bawah bank konvensional.

Menurut Kasmir (2010: 196), tujuan akhir yang hendak dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan suatu perusahaan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan neraca dan laporan laba rugi.

Menurut Pratiwi (2012), profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas adalah *Return Of Asset* (ROA). Jadi dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan ROA sebagai ukuran kinerja bank. Alasan menggunakan ROA dalam mengukur profitabilitas karena dipandang sebagai alat ukur yang berguna untuk mengindikasikan seberapa baik pihak manajemen memanfaatkan sumber daya

total yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan profit (Kusuma, 2016).

Dalam menjalankan operasinya, bank tentu saja tidak lepas dari berbagai macam resiko. Pada penelitian ini, variabel risiko diproksikan dengan *Non Performing Financing*. *Non Performing Financing* (NPF) merupakan salah satu pengukuran dari rasio risiko usaha bank yang menunjukkan besarnya risiko pembiayaan bermasalah yang ada pada suatu bank (Taswan, 2010). Dengan adanya pembiayaan bermasalah yang tercermin dalam NPF dapat mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba dan berpengaruh buruk pada ROA, dengan demikian semakin besar NPF akan mengakibatkan menurunnya ROA (Pramesti, 2010). Menurut penelitian Zulifah dan Susilowobowo (2014), *Non Performing Financing* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset*. Berbeda dengan penelitian Wibowo dan Syaichu (2013) yang menyatakan bahwa *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

Menurut Dendawijaya (2009), efisiensi suatu perbankan dalam melakukan kegiatan operasinya dapat dihitung dengan rasio biaya operasional. Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional diproksikan dengan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). BOPO digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin rendah BOPO berarti

semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar. Berdasarkan penelitian Wibowo dan Syaichu (2013), Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return on Asset*. Berbeda dengan penelitian Aziz (2016), Biaya Operasional Pendapatan Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

Modal merupakan aspek perusahaan perbankan yang diukur proksi *Capital Adequacy Ratio* (CAR). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio keuangan yang berkaitan dengan permodalan perbankan dimana besarnya modal suatu bank akan berpengaruh pada mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya. Jika modal yang dimiliki oleh bank dapat digunakan perusahaan secara efisien, dengan sendirinya bank tersebut dapat memperoleh laba seperti yang diharapkan. Bank akan menggunakan modal dari masyarakat maupun pinjaman untuk menghasilkan laba yang optimal. Semakin besar modal bank berarti semakin besar dana yang dapat digunakan untuk menghasilkan laba. Dengan demikian, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba (Sarafiah, 2015). Menurut penelitian Zulifah dan Susilowibowo (2014), *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*. Berbeda dengan penelitian Aziz (2016), *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

Menurut Dendawijaya (2005:103), variabel ekonomi makro yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, khususnya permasalahan perbankan syariah di Indonesia, yaitu inflasi. Inflasi merupakan persentase kecepatan kenaikan harga-harga dalam satu tahun tertentu, atau dengan kata lain adanya penurunan dari nilai mata uang yang berlaku. Pada teori ekonomi makro, inflasi dapat disebabkan oleh beberapa hal antara lain karena permintaan masyarakat akan berbagai barang terlalu kuat atau juga dapat timbul karena kenaikan ongkos produksi (Budiono, 2001). Oleh karena itu, terjadinya inflasi akan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Di bidang moneter, laju inflasi yang tinggi dan tidak terkendali dapat mengganggu upaya perbankan dalam penggerahan dana masyarakat. Hal ini disebabkan karena tingkat inflasi yang tinggi menyebabkan tingkat suku bunga riil menjadi menurun. Fakta demikian akan mengurangi hasrat masyarakat untuk menabung sehingga pertumbuhan dana perbankan yang bersumber dari masyarakat akan menurun (Pohan, 2008: 52). Hanson dan Rocha dalam penelitian Putri (2009), menyatakan bahwa inflasi dapat meningkatkan pengeluaran bank pada biaya penggajian (*labor cost*), sehingga inflasi mempunyai pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas bank. Selain itu pada saat kondisi ekonomi memburuk, maka kemungkinan pemberian yang *default* akan besar dan hal ini akan menurunkan profitabilitas.

Dalam penelitian ini, inflasi digunakan sebagai variabel moderasi, yaitu variabel ketiga yang mengubah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Pemilihan inflasi sebagai variabel moderasi karena

tingginya angka inflasi dapat berdampak pada sektor perbankan. Menurut Revell (1979) dalam Dwijayanthi dan Naomi (2009), menyatakan adanya hubungan antara profitabilitas bank dengan inflasi. Serta dampak dari inflasi tergantung pada bunga bank serta biaya operasional lain yang menjadi lebih tinggi.

Dari uraian pemaparan di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya yaitu: pertama, nilai perusahaan menurun saat pertumbuhan laba negatif (laba sekarang lebih kecil dibanding tahun sebelumnya). Kedua, ketika terjadi inflasi yang tinggi maka harga saham aset perbankan akan turun, maka sebaiknya Bank Indonesia menetapkan tingkat suku bunga yang digunakan sebagai acuan bank-bank konvensional untuk mengendalikan laju inflasi. Ketiga, perusahaan dengan *risk profile* negatif, *earnings* yang rendah serta modal yang tidak mencukupi rentan dengan kebangkrutan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan penjelasan di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Pengaruh Variabel Risiko, Efisiensi, dan Modal terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016 dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana *Non Performing Financing* secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Asset?*

2. Bagaimana Biaya Operasional Pendapatan Operasional secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Asset*?
3. Bagaimana *Capital Adequacy Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Asset*?
4. Bagaimana Inflasi dapat memperkuat hubungan antara *Non Performing Financing* dan *Return on Asset*?
5. Bagaimana Inflasi dapat memperkuat hubungan antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan *Return on Asset*?
6. Bagaimana Inflasi dapat memperkuat hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* dan *Return on Asset*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan uraian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh *Non Performing Financing* secara parsial terhadap *Return on Asset*.
2. Untuk menguji pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional secara parsial terhadap *Return on Asset*.
3. Untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* secara parsial terhadap *Return on Asset*.
4. Untuk menganalisis peran Inflasi memperkuat hubungan antara *Non Performing Financing* dan *Return on Asset*.

5. Untuk menganalisis peran Inflasi memperkuat hubungan antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan *Return on Asset*.
6. Untuk menganalisis peran Inflasi memperkuat hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* dan *Return on Asset*.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Bagi perbankan, sebagai dasar pertimbangan untuk meningkatkan laba sehingga akan mengalami kenaikan laba dari tahun ke tahun.
2. Bagi nasabah, sebagai tambahan informasi mengenai kondisi dan kredibilitas perbankan syariah yang berdampak pada keuntungan dan manfaat bagi nasabah.
3. Bagi penelitian selanjutnya, sebagai referensi yang berguna bagi penelitian berikutnya yang serupa di masa mendatang.

D. Sistematika Penulisan

Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini memaparkan acuan dalam penelitian yang dilakukan. Bab ini terdiri dari empat sub bab yaitu latar belakang yang menguraikan isu mengenai pertumbuhan laba pada perbankan syariah, serta faktor makro ekonomi yang dijadikan variabel moderasi. Selanjutnya rumusan masalah sebagai inti permasalahan yang dicarikan penyelesaiannya melalui penelitian ini dan dilanjutkan dengan tujuan dan

manfaat penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian ini. Bab ini diakhiri dengan sistematika penulisan untuk mengetahui arah penelitian.

Bab kedua adalah landasan teori. Bab ini berisi tentang landasan teori yang diawali dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan profitabilitas bank dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Selanjutnya dijelaskan tentang telaah pustaka yang berisi beberapa penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai dugaan sementara atas rumusan masalah yang disusun.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian serta penjabaran secara operasional. Objek penelitian berisi jenis penelitian, sumber data, serta teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab keempat adalah hasil dan pembahasan. Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang berupa pembahasan terhadap analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh dan diolah sebelumnya.

Bab kelima adalah penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian, implikasi dari penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Penyusun juga menyampaikan kekurangan penelitian ini untuk melengkapi analisis penelitian dimasa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji apakah *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial dapat berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016 dengan menambahkan variabel moderasi yaitu Inflasi.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa:

1. Variabel NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Artinya, bahwa besar kecilnya NPF tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA Bank Syariah. dari data yang diperoleh, NPF Bank Umum Syariah relatif kecil atau sedikit yang macet, sehingga NPF tidak mempengaruhi profitabilitas bank syariah.
2. Variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Artinya, semakin tinggi tingkat BOPO maka kegiatan operasional Bank Umum Syariah menjadi kurang efisien. Hal ini disebabkan karena tsemakin tinggi beban yang dikeluarkan maka laba yang diperoleh bank juga akan semakin kecil. Tingginya beban biaya operasional bank yang menjadi tanggungan bank umumnya akan dibebankan pada pendapatan yang diperoleh dari alokasi pembiayaan. Beban atau biaya kredit yang semakin tinggi akan mengurangi permodalan yang dimiliki bank.

3. Variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Artinya semakin besar CAR maka ROA bank syariah juga semakin besar. CAR yang tinggi menunjukkan semakin stabil usaha bank karena adanya kepercayaan masyarakat yang stabil. Dengan adanya rasio CAR yang besar menunjukkan modal bank yang besar pula, sehingga bank dapat leluasa menempatkan dana dari modal tersebut untuk portofolio aset produktif, dan akan berdampak pada penghasilan bunga/laba.
4. Pengaruh Inflasi dalam hal memoderasi hubungan antara *Non Performing Financing* terhadap *Return on Asset* dapat diketahui bahwa Inflasi tidak bisa dijadikan sebagai variabel moderasi. Hal ini disebabkan oleh nilai inflasi pada periode yang bersangkutan rendah, sehingga pembiayaan macet yang disebabkan oleh kinerja perusahaan yang turun tidak terjadi dan tidak berpengaruh pada profitabilitas bank.
5. Pengaruh Inflasi dalam hal memoderasi hubungan antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return on Asset* dapat diketahui bahwa Inflasi tidak bisa dijadikan sebagai variabel moderasi. Hal ini disebabkan oleh nilai inflasi pada periode yang bersangkutan rendah, artinya kenaikan harga dipasar tidak terlalu tinggi dan biaya operasional tidak membengkak, sehingga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
6. Pengaruh Inflasi dalam hal memoderasi hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Asset* dapat diketahui bahwa Inflasi bisa dijadikan variabel moderasi akan tetapi arahnya negatif. Hal ini berarti inflasi mengubah arah hubungan antara CAR dengan ROA menjadi hubungan

negatif. Inflasi yang tinggi akan mengakibatkan nilai CAR dan ROA menurun.. Besarnya modal bank akan memperkuat struktur keuangan. Adanya inflasi membuat modal menjadi lemah dikarenakan nilai Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) mengalami kenaikan dan berdampak pada beban operasional bank yang semakin besar, dan masyarakat enggan untuk menempatkan dananya di bank.

B. Implikasi dan Saran

Saran yang bisa terkait penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Bagi pihak manajemen agar dapat meningkatkan ROA maka bank harus lebih selektif dalam mengeluarkan biaya operasional (BOPO) agar ROA meningkat.
2. Pihak bank sebaiknya mempertahankan modalnya (CAR) tetap dalam rasio 8% sesuai aturan Bank Indonesia. Selain menjaga kepercayaan masyarakat juga akan menjaga kesehatan bank.
3. Pihak bank sebaiknya selektif dalam menyalurkan pembiayaan ke masayarakat, sehingga besarnya NPF dapat ditekan yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas bank.
4. Penelitian selanjurnya diharapkan dapat memperluas populasinya, bukan hanya Bank Umum Syariah namun juga memasukkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah lainnya agar hasil penelitian bisa diregeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Aini, Nur. 2013. *Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI) Tahun 2009-2011*. Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan.
- Arifin, Zainal. 2002. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Alfabet.
- Astohar. 2016. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia dengan Inflasi sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Among Makarti.
- Aziz, Habibul. 2016. *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Net Interest Margin (NIM), Financing to Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia*. Artikel Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Chyntia, Miranti, Nurhayati, dan Diamonalisa. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional di Indonesia*. Jurnal Prosiding Akuntansi.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dwijayanthi, Febrina dan Prima Naomi. 2009. *Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007*. Jurnal Karisma.
- Ekasari, Kurnia. 2014. *Hermeneutika Laba dalam Perspektif Islam*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma.
- Gujarati, Damonar N. 2010. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Hadi, Syamsul. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hakim. 2006. *Perbandingan Kinerja Keuangan dengan Metode EVA, ROA, dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Jakarta*. Yogyakarta: Tesis Universitas Islam Indonesia.
- Harapan, Syofian Syafri. 2004. *Akuntansi Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balance Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, Jogyianto. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- Hidayati, Amalia Nuril. 2014. *Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Kurs terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. Jurnal An-Nisbah.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntasi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Kusuma, Dimas Purwaningtyas. 2016. *Ananisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap Profitabilutas Bank Umum Syariah Periode 2011-2015*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UNI Sunan Kalijaga.
- Lidyah, Rika. 2016. *Dampak Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Non Performing Financing (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal I-Finance Vol. 2 No. 1.
- Muhammad. 2011. *Manajenen Bank Syariah*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Pohan, Aulia. 2008. *Potret Kebijakan Moneter Indonesia: Seberapa Jauh Kebijakan Moneter Mewarnai Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pramesti, Nila Arum. 2010. *Analisis Ukuran Perusahaan, CAR, NPF, dan FDR terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di indonesian Periode 2006-2010*. Skripsi Universitas Negeri Surabaya.
- Pratiwi, Dhian Dayinta. 2012. *Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Return of Asset (ROA) Bank umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010)*. Jakarta: Jurnal Perbankan.
- Putri, Kartika Rahma. 2009. *Analisis Faktor Determinan Profitabilitas Bank Umum di Indonesia pada Periode Januari 2002-Desember 2008 dengan Pendekatan Return on Equity*. Skripsi: Universitas Indonesia.
- Riyadi, Slamet. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Rohmi, Muhammad Rizka Nuzulul. 2016. *Pengaruh Aliran Kas Bebas dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Pemegang Saham dengan Set Kesempatan Investasi sebagai Variabel Moderasi*. Skripsi FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Safariah, Miftah Agustin. 2015. *Pengaruh Risk Profile, Earnings, dan Capital terhadap Pertumbuhan Laba Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sahara. Ayu Yanita. 2013. *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto terhadap Return on Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia*. Jurnal Ilmu Manajemen.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, Adi. 2009. *Analisis Pengaruh Faktor Makro Ekonomi, Pangsa Pasar dan Karakteristik Bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi pada Bank Syariah Peiode 2005-2008)*. Jurnal Bisnis dan Manajemen.
- Setiawan, Daniel Imanuel dan Hanryono. 2016. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank, Tingkat Inflasi dan BI Rate terhadap Pertumbuhan Laba (Studi pada Bank Swasta Devisa yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)*. Journal of Accounting and Business Studies.
- Shihab, Muhammad Quraish. 2011. *Tafsir al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Simorangkir. 2004. *Lembaga Keuangan bank dan Non Bank*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis, Cetakan XXI*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Tempo.co. 2016. *OJK Catat Kenaikan Aset Perbankan Syariah 18,49 Persen*. <https://bisnis.tempo.co/read/808430/ojk-catat-kenaikan-aset-perbankan-syariah-1849-persen> diakses pada 30 Desember 2017 pukul 11.29
- Umam, Khotibul. 2009. *Tren Pembentukan Bank Umum Syariah Pasca UU No. 21 Tahun 2008 (Konsep, Regulasi dan Implementasi)*. Yogyakarta: BPFE.
- Usman, Rachmadi. 2012. *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wibowo, Edhi Satriyo dan Muhammad Syaichu. 2013. *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Diponegoro Journal of Management.

Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisia.

Wisuda, Pandu Fajar. 2011. *Analisis Pengaruh Dividem dan Aliran Kas Bebas terhadap Leverage Perusahaan dengan Moderasi Set Kesempatan Investasi*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.

www.bi.go.id

www.ojk.go.id

Zulifah, Fitri dan Joni Susilowibowo. 2014. *Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012*. Jurnal Ilmu Manajemen.

Zuraya, Nindia. 2017. *OJK: Rasio Profitabilitas Bank 2016 Menurun*.

<http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/keuangan/17/02/03/okspdy383-ojk-rasio-profitabilitas-bank-2016-menurun> diakses pada 14 November pukul 13.20.



Lampiran 1**Terjemahan Al-Qur'an**

No.	Halaman	Surat	Terjemahan
1	14	Al-Baqarah [2]: 16	Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.
2	17	An-Nisa [4]: 58	Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang merhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.
3	20	Ali Imran [3]: 14	Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecantikan kepada apa-apa yang diingini, Yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).
4	71	Asy-Syura [42]: 20	Barangsiapa yang menghendaki keuntungan di akhirat akan Kami tambah keuntungan itu baginya dan barang siapa yang menghendaki keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian dari keuntungan dunia dan tidak ada baginya suatu bahagia pun di akhirat.

Lampiran 2

Data Rasio Keuangan Bank Umum Syariah (dalam %)

No	Bank Umum Syariah	Tahun	ROA	NPF	BOPO	CAR	Inflasi
1	Bank Syariah Mandiri	2012	2,25	1,14	73,00	13,82	4,30
2		2013	1,53	2,29	84,03	14,01	8,38
3		2014	0,17	4,29	98,46	14,76	8,36
4		2015	0,56	4,05	94,78	12,85	3,35
5		2016	0,59	3,13	94,12	14,01	3,02
6	BRI Syariah	2012	1,19	1,84	86,63	11,35	4,30
7		2013	1,15	3,26	90,42	14,49	8,38
8		2014	0,08	3,65	99,47	12,89	8,36
9		2015	0,76	3,89	93,79	13,94	3,35
10		2016	0,95	3,19	91,33	20,63	3,02
11	BNI Syariah	2012	1,48	1,42	85,39	14,22	4,30
12		2013	1,37	1,13	83,94	16,54	8,38
13		2014	1,27	1,04	85,03	18,76	8,36
14		2015	1,43	1,46	89,63	18,16	3,35
15		2016	1,44	1,64	87,67	17,81	3,02
16	Bank Muamalat Indonesia	2012	1,54	1,81	84,47	11,57	4,30
17		2013	1,37	0,78	85,12	17,27	8,38
18		2014	0,17	4,85	97,33	14,15	8,36
19		2015	0,20	4,20	97,41	12,36	3,35
20		2016	0,22	1,40	97,76	12,74	3,02
21	Bank Mega Syariah	2012	3,81	1,32	77,28	13,51	4,30
22		2013	2,33	1,45	86,09	12,99	8,38
23		2014	0,29	1,81	97,61	19,26	8,36
24		2015	0,30	3,16	99,51	18,74	3,35
25		2016	2,63	2,81	88,16	23,53	3,02
26	Bank Panin Syariah	2012	3,29	0,19	50,76	32,20	4,30
27		2013	1,03	0,77	81,31	20,83	8,38
28		2014	1,99	0,29	68,47	25,69	8,36
29		2015	1,14	1,94	89,29	20,30	3,35
30		2016	0,37	1,86	96,17	18,17	3,02

(lanjutan)

No	Bank Umum Syariah	Tahun	ROA	NPF	BOPO	CAR	Inflasi
31	Bank Syariah Bukopin	2012	0,55	4,26	91,59	12,78	4,30
32		2013	0,69	3,68	92,29	11,10	8,38
33		2014	0,27	3,34	96,73	15,85	8,36
34		2015	0,79	2,74	91,99	16,31	3,35
35		2016	0,76	2,72	91,76	17,00	3,02
36		2012	3,66	1,56	71,51	17,82	4,30
37	Bank Aceh Syariah	2013	3,44	1,01	70,72	17,56	8,38
38		2014	3,13	0,82	74,11	17,79	8,36
39		2015	2,83	0,81	76,07	19,44	3,35
40		2016	2,48	0,07	83,05	20,74	3,02



Lampiran 3**Data Input**

BUS	Tahun	ROA	NPF	BOPO	CAR	Inflasi	NPF*Inflasi	BOPO*Inflasi	CAR*Inflasi
BSM	2012	2,25	1,14	73,00	13,82	4,30	4,90	313,90	59,43
BSM	2013	1,53	2,29	84,03	14,01	8,38	19,19	704,17	117,40
BSM	2014	0,17	4,29	98,46	14,76	8,36	35,86	823,13	123,39
BSM	2015	0,56	4,05	94,78	12,85	3,35	13,57	317,51	43,05
BSM	2016	0,59	3,13	94,12	14,01	3,02	9,45	284,24	42,31
BRIS	2012	1,19	1,84	86,63	11,35	4,30	7,91	372,51	48,81
BRIS	2013	1,15	3,26	90,42	14,49	8,38	27,32	757,72	121,43
BRIS	2014	0,08	3,65	99,47	12,89	8,36	30,51	831,57	107,76
BRIS	2015	0,76	3,89	93,79	13,94	3,35	13,03	314,20	46,70
BRIS	2016	0,95	3,19	91,33	20,63	3,02	9,63	275,82	62,30
BNIS	2012	1,48	1,42	85,39	14,22	4,30	6,11	367,18	61,15
BNIS	2013	1,37	1,13	83,94	16,54	8,38	9,47	703,42	138,61
BNIS	2014	1,27	1,04	85,03	18,76	8,36	8,69	710,85	156,83
BNIS	2015	1,43	1,46	89,63	18,16	3,35	4,89	300,26	60,84
BNIS	2016	1,44	1,64	87,67	17,81	3,02	4,95	264,76	53,79
BMI	2012	1,54	1,81	84,47	11,57	4,30	7,78	363,22	49,75
BMI	2013	1,37	0,78	85,12	17,27	8,38	6,54	713,31	144,72
BMI	2014	0,17	4,85	97,33	14,15	8,36	40,55	813,68	118,29

BMI	2015	0,20	4,20	97,41	12,36	3,35	14,07	326,32	41,41
BMI	2016	0,22	1,40	97,76	12,74	3,02	4,23	295,24	38,47
BMS	2012	3,81	1,32	77,28	13,51	4,30	5,68	332,30	58,09
BMS	2013	2,33	1,45	86,09	12,99	8,38	12,15	721,43	108,86
BMS	2014	0,29	1,81	97,61	19,26	8,36	15,13	816,02	161,01
BMS	2015	0,30	3,16	99,51	18,74	3,35	10,59	333,36	62,78
BMS	2016	2,63	2,81	88,16	23,53	3,02	8,49	266,24	71,06
BPS	2012	3,29	0,19	50,76	32,20	4,30	0,82	218,27	138,46
BPS	2013	1,03	0,77	81,31	20,83	8,38	6,45	681,38	174,56
BPS	2014	1,99	0,29	68,47	25,69	8,36	2,42	572,41	214,77
BPS	2015	1,14	1,94	89,29	20,30	3,35	6,50	299,12	68,01
BPS	2016	0,37	1,86	96,17	18,17	3,02	5,62	290,43	54,87
BSB	2012	0,55	4,26	91,59	12,78	4,30	18,32	393,84	54,95
BSB	2013	0,69	3,68	92,29	11,10	8,38	30,84	773,39	93,02
BSB	2014	0,27	3,34	96,73	15,85	8,36	27,92	808,66	132,51
BSB	2015	0,79	2,74	91,99	16,31	3,35	9,18	308,17	54,64
BSB	2016	0,76	2,72	91,76	17,00	3,02	8,21	277,12	51,34
BAS	2012	3,66	1,56	71,51	17,82	4,30	6,71	307,49	76,63
BAS	2013	3,44	1,01	70,72	17,56	8,38	8,46	592,63	147,15
BAS	2014	3,13	0,82	74,11	17,79	8,36	6,86	619,56	148,72
BAS	2015	2,83	0,81	76,07	19,44	3,35	2,71	254,83	65,12
BAS	2016	2,48	0,07	83,05	20,74	3,02	0,21	250,81	62,63

Lampiran 4**Data Output****Hasil Statistik Deskriptif**

	ROA	NPF	BOPO	CAR	INFLASI
Mean	1.387500	2.176750	86.85625	16.69850	5.482000
Median	1.170000	1.825000	88.72500	16.42500	4.300000
Maximum	3.810000	4.850000	99.51000	32.20000	8.380000
Minimum	0.080000	0.070000	50.76000	11.10000	3.020000
Std. Dev.	1.074573	1.300318	10.35813	4.246075	2.425729
Skewness	0.788175	0.327362	-1.263902	1.385190	0.318906
Kurtosis	2.554901	1.970542	4.962442	5.822889	1.206140
Jarque-Bera	4.471655	2.480747	17.06828	26.07284	6.041230
Probability	0.106904	0.289276	0.000197	0.000002	0.048771
Sum	55.50000	87.07000	3474.250	667.9400	219.2800
Sum Sq. Dev.	45.03355	65.94228	4184.341	703.1371	229.4822
Observations	40	40	40	40	40



(lanjutan)

Hasil Regresi Data Panel MRA (*Moderated Regression Analysis*)

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.107380	(7,25)	0.0000
Cross-section Chi-square	47.392413	7	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 02/04/18 Time: 21:36

Sample: 2012 2016

Periods included: 5

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.694343	3.167090	1.797973	0.0816
NPF	-0.030860	0.237671	-0.129842	0.8975
BOPO	-0.071277	0.032751	-2.176326	0.0370
CAR	0.129164	0.065347	1.976587	0.0568
INFLASI	0.874223	0.562468	1.554262	0.1300
NPF_INFLASI	-0.024314	0.042509	-0.571978	0.5713
BOPO_INFLASI	-0.003171	0.005944	-0.533540	0.5973
CAR_INFLASI	-0.035288	0.012599	-2.800955	0.0086
R-squared	0.809323	Mean dependent var	1.387500	
Adjusted R-squared	0.767613	S.D. dependent var	1.074573	
S.E. of regression	0.518014	Akaike info criterion	1.699229	
Sum squared resid	8.586845	Schwarz criterion	2.037005	
Log likelihood	-25.98458	Hannan-Quinn criter.	1.821358	
F-statistic	19.40334	Durbin-Watson stat	1.884343	
Prob(F-statistic)	0.000000			

(lanjutan)

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	7	1.0000

* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
NPF	-0.082467	-0.032143	0.008073	0.5754
BOPO	-0.066777	-0.071161	0.000057	0.5621
CAR	0.036921	0.128067	0.000348	0.0000
INFLASI	0.608680	0.871267	0.012983	0.0212
NPF_INFLASI	0.015048	-0.023768	0.000218	0.0086
BOPO_INFLASI	-0.004827	-0.003199	0.000003	0.3652
CAR_INFLASI	-0.015756	-0.035032	0.000011	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 02/04/18 Time: 21:37

Sample: 2012 2016

Periods included: 5

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.957425	2.072151	3.357586	0.0025
NPF	-0.082467	0.173914	-0.474184	0.6395
BOPO	-0.066777	0.021851	-3.056064	0.0053
CAR	0.036921	0.044981	0.820813	0.4195
INFLASI	0.608680	0.370038	1.644910	0.1125
NPF_INFLASI	0.015048	0.030461	0.494025	0.6256
BOPO_INFLASI	-0.004827	0.004133	-1.167784	0.2539
CAR_INFLASI	-0.015756	0.008553	-1.842135	0.0773

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.941690	Mean dependent var	1.387500
Adjusted R-squared	0.909037	S.D. dependent var	1.074573

S.E. of regression	0.324092	Akaike info criterion	0.864419
Sum squared resid	2.625893	Schwarz criteron	1.497748
Log likelihood	-2.288374	Hannan-Quinn criter.	1.093411
F-statistic	28.83893	Durbin-Watson stat	2.451477
Prob(F-statistic)	0.000000		



(lanjutan)

Model Random Effect

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/04/18 Time: 21:38
 Sample: 2012 2016
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.705310	1.982081	2.878444	0.0071
NPF	-0.032143	0.148906	-0.215864	0.8305
BOPO	-0.071161	0.020500	-3.471235	0.0015
CAR	0.128067	0.040932	3.128802	0.0037
INFLASI	0.871267	0.352058	2.474782	0.0188
NPF_INFLASI	-0.023768	0.026634	-0.892394	0.3788
BOPO_INFLASI	-0.003199	0.003722	-0.859578	0.3964
CAR_INFLASI	-0.035032	0.007891	-4.439557	0.0001

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.018392	0.0032
Idiosyncratic random		0.324092	0.9968

Weighted Statistics			
R-squared	0.809483	Mean dependent var	1.376462
Adjusted R-squared	0.767808	S.D. dependent var	1.070072
S.E. of regression	0.515628	Sum squared resid	8.507925
F-statistic	19.42348	Durbin-Watson stat	1.887876
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.809319	Mean dependent var	1.387500
Sum squared resid	8.587031	Durbin-Watson stat	1.879248

Lampiran 5*Curriculum Vitae*

Nama : Atika Rachmawati
Tempat, tanggal lahir : Sleman, 25 Agustus 1994
Alamat : Cibuk Kidul 07/23, Margoluwih, Seyegan, Sleman
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
No. Hp : 089671939067
E-mail : tika2508a@gmail.com
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Riwayat Pendidikan : TK ABA Margoluwih II
SD Negeri Cibuk Lor
SMP Negeri 1 Seyegan
SMK Negeri 1 Godean
UIN Sunan Kalijaga